



# Peningkatan Pendapatan UMKM Melalui On Boarding Aplikasi Ciblon, Foto Produk Dan Legalitas Usaha Di Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap

Hakim<sup>1</sup>, Muhamad Rijal Pamungkas<sup>2</sup>, Suwono<sup>3</sup>, Syafi'ah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>. Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, Jawa Tengah, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received March 19, 2024

Revised March 19, 2024

Accepted March 21, 2024

DOI.10.61930/jurnaladm/v2n1

### Kata Kunci:

Peningkatan, Pendapatan, UMKM, On Boarding Aplikasi Ciblon

### Keywords:

Increase, Revenue, MSMEs, On Boarding Ciblon Application



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Hakim, et.al. Published by Penerbit dan Percetakan CV. Picmotiv

## ABSTRAK

*Kondisi UMKM Dayeuhluhur, sampai dengan saat ini yang terdata dari usulan Banpres UKM tahun 2021 kurang lebih 1.200 pelaku usaha yang tersebar di desa-desa wilayah kecamatan Dayeuhluhur yang terbagi menjadi beberapa kalster. Pada saat ini kendala yang dihadapi UMKM Dayeuhluhur dalam mengembangkan usahanya adalah pemasaran yang dilakukan masih secara konvensional, dengan memanfaatkan media offline seperti toko oleh-oleh dan mitra sebagai jalur distribusi, selain itu juga banyak dari pelaku usaha, yang belum memiliki kompetensi untuk membuat e-catalog dengan produk-produk yang memiliki kualitas gambar yang baik. Adanya keterbatasan dalam memperbaiki produk menjadi faktor fundamental bagi UMKM Dayeuhluhur untuk susah bersaing dengan kompetitor sejenis dengan adanya Pelatihan Foto Produk dan fasilitas legalitas diharapkan mampu mengembangkan UMKM dayeuhluhur baik pada aspek pemasarannya ataupun pada kualitas packaging produk. Dan yang tidak kalah pentingnya perluasan pemasaran dibidang digitalisasi menjadi kunci sukses bagi UMKM untuk bisa bertahan dan menjadi pelaku usaha Naik Kelas.*

## ABSTRACT

The condition of Dayeuhluhur MSMEs, to date, as recorded by the 2021 UKM Banpres proposal is approximately 1,200 business actors spread across villages in the Dayeuhluhur sub-district which are divided into several clusters. Currently, the obstacle faced by Dayeuhluhur MSMEs in developing their business is that marketing is still carried out conventionally, by utilizing offline media such as gift shops and partners as distribution channels, apart from that, many business actors do not yet have the competence to create e-commerce. catalog with products that have good image quality. The existence of limitations in improving products is a fundamental factor for Dayeuhluhur MSMEs to find it difficult to compete with similar competitors. With product photo training and legal facilities, it is hoped that they will be able to develop Dayeuhluhur MSMEs both in the marketing aspect and in the quality of product packaging. And what is no less important is that expanding marketing in the field of digitalization is the key to success for MSMEs to be able to survive and become Class Up business actors.

## Pendahuluan

Kabupaten Cilacap adalah salah satu kabupaten terluas di Jawa Tengah. Membentangseluas lebih dari 225.000.000 Ha, termasuk Pulau Nusakambangan. Secara administrative pemerintahan, wilayah Kabupaten Cilacap terdiri dari 24 Kecamatan, 269 Desa dan 15 Kelurahan. Selain itu Kabupaten Cilacap juga berhadapan langsung dengan Samudera Hindia di sebelah selatan

Berkembangnya perekonomian Indonesia tidak terlepas dari peran UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang menjadi tulang punggung perekonomian Negara yang mampu menyelamatkan Negara dalam kondisi kritis sekalipun. UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya perbedaan antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, usaha besar umumnya berdasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap.

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) memainkan peran penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang, tetapi juga di negara-negara maju. Di negara maju UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) sangat penting, tidak hanya karena kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar seperti halnya di negara sedang berkembang, tetapi juga kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto) paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar

Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di negara sedang berkembang dihalangi oleh banyak hambatan seperti keterbatasan modal kerja maupun investasi, kesulitan-kesulitan dalam pemasaran, distribusi dan pengadaan bahan baku dan input lainnya, keterbatasan akses ke informasi mengenai peluang pasar dan lainnya, keterbatasan pekerja dan keahlian tinggi (kualitas sumber daya manusia rendah) dan kemampuan teknologi, biaya transportasi dan energi yang tinggi, keterbatasan komunikasi, biaya tinggi akibat prosedur administrasi dan birokrasi yang kompleks khususnya dalam pengurusan izin usaha, dan ketidakpastian akibat peraturan dan kebijaksanaan ekonomi yang tidak jelas dan tidak menentu arahnya.

Guna mengatasi permasalahan tersebut, pendampingan dan pelatihan merupakan salah satu program yang efektif untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Melalui proses pendampingan dan pelatihan, diharapkan dapat dicetak UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang kreatif, berwawasan luas, profesional dan terampil, siap bersaing dipasar. Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Cilacap pada periode tahun 2022, jumlah UMKM yang berada di kabupaten Cilacap. 2.684 UMKM dengan terdiri dari sektor perdagangan, sektor pertanian, sektor perkebunan maupun pada sektor jasa.

Kecamatan Dayeuhluhur merupakan salah satu kecamatan dari 24 kecamatan di kabupaten cilacap yang berada paling barat dengan jarak sekitar 120 kilometer dari kota cilacap. Luas wilayah kecamatan dayehluhur adalah 185.06 Ha dan sebagian besar kondisi geografisnya berupa dataran dan pegunungan. Populasi penduduk sebanyak 55.592 jiwa dengan rincian, 27.698 (laki-laki) dan 27.894 (perempuan). Adapun mata pencaharian masyarakat kecamatan Dayeuhluhur sebagian besar adalah bertani, baik petani sawah maupun petani perkebunan, serta dengan karakteristik masyarakat berbudaya sunda sehingga dikenal sebagai "Permata Parahyangan Kapupaten Cilacap"

Kondisi UMKM Dayeuhluhur, sampai dengan saat ini yang terdata dari usulan Banpres UKM tahun 2021 kurang lebih 1.200 pelaku usaha yang tersebar di desa-desa wilayah kecamatan Dayeuhluhur yang terbagi menjadi beberapa kalster. Pada saat ini kendala yang dihadapi UMKM Dayeuhluhur dalam mengembangkan usahanya adalah pemasaran yang dilakukan masih secara konvensional, dengan memanfaatkan media offline seperti toko oleh-oleh dan mitra sebagai jalur distribusi, selain itu juga banyak dari pelaku usaha, yang belum memiliki kompetensi untuk membuat e-catalog dengan produk-

produk yang memiliki kualitas gambar yang baik. Sehingga dengan adanya pelatihan pemasaran digital pemanfaatan aplikasi ciblon, foto produk dan legalitas usaha. UMKM Kecamatan Dayeuhluhur memiliki kemampuan untuk meningkatkan daya saing dan bisa melakukan ekspansi pemarkan lebih luas lagi

### Permasalahan UMKM

Meskipun terdapat banyak Pelaku usaha (UMKM) yang berada di Kecamatan Dayeuhluhur namaun secara kelembagaan, tampilan produk dan sistem pemasaran masih banyak yang belum dilakukan secara optimal masih banyak yang belum memiliki ijin usaha, baik berupa legalitas usaha resmi dari kementerian ataupun izin edar, sehingga dari masalah ini kami melaksanakan kegiatan untuk memberikan jalan bagi pelaku usaha, untuk bisa berkembang dan memajukan usahanya. Adapun permasalahan yang paling fundamental yang dihadapi oleh pelaku usaha meliputi beberapa hal :

NO	PERMASALAHAN UMKM	SOLUSI YANG DITAWARKAN
1	Legalitas Usaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) berlaku untuk semua jenis produk</li> <li>2. Labelisasi Halal MUI (memberikan fasilitas Halal MUI) agar pelaku usaha bisa memasarkan produknya ke jangkauan lebih luas</li> <li>3. Pembuatan sertifikat pangan industry rumah tangga (SPPIRT), berlaku untuk produk makanan ringan, yang masa ketahanannya lebih dari 1minggu, dan tidak berlaku untuk makanan basah</li> <li>4. Fasilitas Standar Nasional Indonesia (SNI) berlaku untuk UMKM yang sudah memiliki system administrasi kelembagaan yang jelas</li> </ol>
2	Digital Marketing	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan pelatihan tehnik foto poduk agar produk UMKM terlihat menarik sehingga menjadi gaya tarik tersendiri untuk melakukan promosi kepada konsumensecara umum</li> <li>2. Membuat konten digital melalui aplikasi VN</li> <li>3. Membuat E-Catalog untuk penawaran kepada lembag perbankan, lingkungan Dinas (OPD), Hotel yang ada Di kabupaten cilacap dan perusahaan BUMN maupun perusahaan swasta yang berada di lingkungan kabupaten Cilacap</li> <li>4. Membuat copy writing sebagai agar konsumen tertarik untuk membeli produk UMKM</li> </ol>

		Kecamatan Dayeuhluhur
3	Pemasaran Produk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. On boarding melalui aplikasi Ciblon (Cilacap Belanja Online) aplikasi ini sebagai wadah untuk menjual dan memperkenalkan produk unggulan dari kabupaten cilacap, dan setiap OPD/Dinas diarahkan untuk membeli produk yang tersedia di etalase aplikasi ciblon</li> <li>2. On boarding melalui aplikasi LPSE Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah, aplikasi ini akan membantu para pelaku usaha terutama dibidang kuliner, pembuatan batik dan alat tulis kantor, karena kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas seperti pelatihan Bimtek dan kegiatan rapat, akomodasinya akan dipesan melalui LPSE</li> </ol>

### Metode Pengabdian

Dalam metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kecamatan Dayeuhluhur, bentuk pelaksanaan kegiatannya melalui 3 tahap yang berdasarkan kebutuhan pelaku usaha dan hasil identifikasi masalah yang ada dilingkungan Kecamatan Dayeuhluhur. Adapun tahapannya meliputi beberapa aspek diantaranya :

#### 1. Identifikasi kebutuhan pelaku usaha (UMKM)

Pada tahap ini, akan dilakukan survey sebagai dasar untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan yang sesuai dengan permasalahan pelaku usaha (UMKM), setelah berkoordinasi dengan OPD dan asosiasi pengusaha Kabupaten Cilacap, mendapatkan arahan, Kecamatan Dayeuhluhur dijadikan tempat yang, pemelihan lokasi ini berdasarkan data dari perangkat desa bahwa Pelaku usaha yang berada di kecamatan Dayeuhuhur masih banyak yang belum memiliki legalitas usaha, dan masih banyak belum bisa memanfaatkan media social, digital marketing sebagai media untuk melakukan promosi terhadap produknya

#### 2. Implementasi kegiatan

Hasil dari survey terkait dengan kebutuhan pelatihan lalu dilakukan penyusunan konsep kegiatan yang dilakukan secara bertahap dengan melibatkan pelaku usaha dari semua sector usaha, baik dibidang perdagnagan, perkebunan, pertanian maupun jasa, implemntasi kegiatan pelatihan meliputi 3 aspek :

### 1) Pelatihan Tehnik Pemasaran On Borading Aplikasi Ciblon

Salah satu permasalahan fundamental pelaku usaha (UMKM), terletak pada bidang pemasaran produk, banyak pelaku usaha yang melakukan pemasaran masih menggunakan metode konvensional, atau dilakukan secara offline dengan cara personal selling, khususnya pelaku usaha yang berada di Kecamatan Dayeuhluhur yang menjadi obyek pengabdian di rasa sangat tepat untuk diberikan pelatihan, karena akan membantu UMKM untuk bisa melakukan ekspansi pemasaran melalui paltform digital seperti *Marketplace* Aplikasi Cilacap Belanja Online (CIBLON), aplikasi diharapkan akan membantu UMKM untuk memperkenalkan produk unggulan secara luas kepada konsumen dan mampu bersaing dengan produk yang ada dipasaran.

### 2) Legalitas Usaha

Sebagaimana tertuang dalam PP nomor 5 tahun 2021 tentang Legalitas usaha Perizinan Berusaha dan Pengawasan merupakan instrumen Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam mengendalikan suatu kegiatan usaha. Penerapan pendekatan berbasis Risiko memerlukan perubahan pola pikir (*change management*) dan penyesuaian tata kerja penyelenggaraan layanan Perizinan Berusaha (*business process re-engineering*) serta memerlukan pengaturan (*re- design*) proses bisnis Perizinan Berusaha di dalam sistem Perizinan Berusaha secara elektronik. Berdasarkan aturan diatas, dapat disimpulkan bahwa lagelitas usaha merupakan faktor yang sangat penting untuk bisa mengembangkan produk UMKM. Dengan adanya pelatihan dan fasilitasi legalias usaha, UMKM yang berada di Kecamatan Dayeuhluhur dapat bersaing dan bisa melakukan perluasan penjualan usah

### 3) Foto Produk UMKM

Untuk mendukung tampilan produk pelaku usaha UMKM Kecamatan Dayeuhluhur, dan sebelum dilakukan on boarding melalui E-Catalog LPSE PBJ SETDA, maupun aplikasi Cilacap Belanja Online CIBLON, para pelaku usaha (UMKM) terlebih dahulu diberikan pemahaman tehknik foto produk dengan menggunakan handphone dan aplikasi tambahan. Pelatihan foto produk merupakan wadah bagi pelaku usaha untuk bisa membuat tampilan produk menjadi lebih menarik dan sangat membantu dalam melakukan promosi kepada konsumen secara luas. Dengan adanya pelatihan foto produk ini pencapaian luarannya, UMKM bisa membuat dan menyusun E-Catalog agar bisa melakukan penawaran kepada instansi dan OPD yang berada diwilayah dikabupaten Cilacap.

## Pembahasan

### 1. Work Shop Legalitas Usaha

Kegiatan pelatihan ini meliputi bebbberapa tahap, dan diikuti oleh 50 UMKM berasal dari kecamatan Dayeuhluhur, pencapaian luaran dari kegiaiatan pelatihan fasilitas legalitas usaha adalah, semua UMKM yang berada di daerah Kecamatan Dayeuhluhur sudah memiliki ijin usaha, baik perorangan maupun berbentuk badan hukum, adapun bentuk tahapan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan antara lain :

- a. Perkenalan jenis jenis legalitas usaha dan fungsi dari legalitas usaha itu sendiri, jenis legalitas usaha yang akan diberikan fasilitas kepada pelaku usaha berupa Nomor Induk Berusaha, karena sesuai dengan undang-undang cipta kerja yang terbaru, bahwa SIUP dan TDP sudah tidak berlaku lagi, dan sudah ada pembahuraun atau digantikan dengan NIB yang bisa diakses melalui Online Single Submission (OSS)

- b. Pelaku usaha (UMKM) yang masih memiliki legalitas usaha versi lama akan dibantu migrasi melalui sistem oss.go.id. pada versi terbaru akan diinput jenis usaha sesuai dengan klasifikasi baku lapangan usaha (KBLI) berdasarkan kategori produk
- c. Umkm Dayeuhluhur yang mengikuti kegiatan pelatihan legalitas usaha akan diberikan Nomor Induk Berusaha (NIB), dalam bentuk Hard Copy.

## 2. Pelatihan Foto Produk

*Product photography* atau foto produk adalah suatu metode tentang bagaimana kita mengambil gambar dari sebuah produk. Hal ini dilakukan agar kita bisa menjelaskan bentuk fisik dan juga fungsi dari produk itu sendiri. Selain itu, hal tersebut juga akan membuat produk terlihat menarik dan bisa laris terjual. Dalam pelatihan ini pelaku usaha UMKM Kecamatan Dayeuhluhur akan diajarkan mekanisme cara pengambilan foto produk yang baik, teknik pengambilan foto dengan bantuan alat-alat modern yang bisa membantu memberikan gaya tarik terhadap produk pelaku usaha. Adapun tahapan foto produk yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang optimal perlu dilengkapi dengan persediaan perangkat digital dan saran yang memadai meliputi :

- a. Kualitas kamera yang baik (termasuk resolusi dan kemampuan kecepatan pada pengkapan cahaya)
- b. Atur Latar Belakang
- c. Penciptaan Efek Bokeh
- d. Fisiologi Warna
- e. Pencahayaan natural dan Buatan
- f. Penataan produk.

## 3. Pelatihan On Boarding Ciblon

Kegiatan pelatihan yang tidak kalah pentingnya adalah pengenalan platform penjualan digital bernama CIBLON (Cilacap Belanja Online), marketplace ini merupakan sebuah wadah untuk memperkenalkan produk unggulan pelaku usaha UMKM yang ada di kecamatan Dayeuhluhur, marketplace ini didesain seperti marketplace pada umumnya, dan dalam prakteknya aplikasi ini juga sudah berkerjasama dengan pemerintah daerah setempat dalam hal ini PBJ dan SETDA untuk bisa melakukan sosialisasi kepada segenap OPD yang berada di kabupaten Cilacap untuk bisa melakukan transaksi melalui aplikasi CIBLON. Adapun tahap dalam pelaksanaan pengenalan Aplikasi CIBLON ini adalah :

- a. Melakukan identifikasi kepada pelaku usaha, untuk lebih memprioritaskan UMKM yang bergerak dibidang kuliner, karena untuk pengadaan barang jasa terutama untuk kebutuhan rapat dan makan minum bisa diorder melalui pelaku usaha di sektor kuliner
- b. Memberikan edukasi terhadap menu dan submenu yang terdapat di aplikasi ini, agar pelaku usaha akan mudah melakukan pengoprasian kepada sistem aplikasinya
- c. Memfasilitasi pelaku usaha berupa Nomor Induk Berusaha (NIB) yang menjadi bagian dari syarat utama untuk melakukan pendaftaran
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap semua transaksi yang sudah dilakukan oleh konsumen secara umum ataupun yang sudah dilakukan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

## Simpulan

1. UMKM Dayeuhluhur yang sudah memahami teknik foto produk, selanjutnya akan diberikan pelatihan lanjutan berupa pembuatan E-Catalog dan bisa menjadi Instruktur untuk pelaku usaha yang akan ikut kelas dalam sesi foto produk tahap pertama, pelaku usaha yang sudah memiliki kemampuan dari hasil foto produk yang terbaik akan didaftarkan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh provinsi Jawa Tengah, untuk melakukan pendalaman materi lanjutan dari instruktur profesional
2. Aplikasi Cilacap Belanja Online (CIBLON) yang sudah diterapkan oleh pelaku usaha akan terus dikembangkan berupa tambahan menu baru, agar disesuaikan dengan aplikasi marketplace yang sudah go nasional. Aplikasi akan terus akan berkerjasama dengan pihak ke 3 agar memberikan kontribusi bagi pelaku usaha, untuk bisa melakukan ekspansi pemasaran lebih luas lagi. Tentunya saja masih banyak kecamatan yang akan terus kami berikan fasilitas selain dari Kecamatan Dayeuhluhur yang menjadi prioritas utama.

## Daftar Pustaka

- Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Cilacap, Arsip OPD, 2022 Edisi Revisi II
- Hafiludin. (2015). The Analysis Of Nutritional Content Of Milkfishes Which Come From Different. 8(1), 37-43. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:88355996>
- Hakim, M. R. (2023). Pengaruh Legitas Usaha, Packaging Produk Dan Labelisasi Halal MUI Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Produk UMKM. *Jurakunman*, 118-131.
- <http://accurate.id/bisnis-ukm/foto-produk/>
- Kemenkopukm, & Santika, E. F. (2023, February 2). *Jumlah UMKM di Indonesia Sepanjang 2022, Provinsi Mana Terbanyak?* Satu data ukm, Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/02/jumlah-umkm-di-indonesia-sepanjang-2022-provinsi-mana-terbanyak>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko Tahun 2021
- Wijaya, L. D., & Simamora, V. (2022). Pengaruh Kapabilitas Teknologi Informasi dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Strategi dan Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM Kuliner. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 51-65. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi>

